

Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Siswa/Siswi SMA Di Kota Bengkulu

Elva Utami^{1*}, Yuneva², Nila Kencana³, Yosi Marita⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris/Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu

*e-mail: utamielva80@gmail.com¹, mamyuneva@gmail.com, nilakencana1974@gmail.com³,
yosi@unihaz.com⁴

Abstract

The Community Service Program that has been carried out is an English language training program for high school students in Bengkulu. This service program aims to help high school students in Bengkulu master English well. Based on the results of the situation analysis, understanding and mastery of English at the senior high school level in Bengkulu is still low. Therefore it is necessary to make efforts to grow and increase their awareness to learn English outside of school hours. With this effort, students are expected to be able to improve their abilities and interests in English. This English learning training involves mastering the four English skills, namely: listening, reading, speaking, and structure. The English language training has been successful. This can be seen from the enthusiasm of high school students to take part in this community service program. Their attendance reached 100%. And from the results of the learning evaluation it appears that they have shown an increase in their English skills in the four skills, namely listening, reading, speaking structure. The method used in this community service activity consists of 4 stages, namely introduction, preparation, implementation and evaluation. The procedure for this activity is opening, conducting a pre-test, giving listening material, giving reading material, giving speaking material, giving structure material and conducting a post-test. The results of this activity are high school students in Bengkulu realizing the importance of learning English to compete in this era of globalization and increasing the English language skills of high school students in Bengkulu.

Keyword : Training, English, Senior High School

Abstrak

Program Pengabdian Kepada Masyarakat yang sudah dilakukan adalah program Pelatihan bahasa Inggris bagi siswa/siswi SMA di Bengkulu. Program pengabdian ini bertujuan membantu siswa/siswa SMA di Bengkulu menguasai bahasa Inggris dengan baik. Berdasarkan hasil analisis situasi, pemahaman dan penguasaan bahasa Inggris tingkat SMA di Bengkulu masih rendah. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran mereka untuk belajar bahasa Inggris di luar jam pelajaran sekolah. dengan upaya ini diharapkan siswa mampu meningkatkan kemampuan dan minat mereka dalam bahasa Inggris. Pelatihan belajar bahasa Inggris ini menyangkut penguasaan keempat keterampilan bahasa Inggris yaitu: mendengarkan (listening), membaca (reading), berbicara (speaking), dan tata bahasa (structure). Pelatihan bahasa Inggris yang dilakukan sudah berhasil dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari antusiasme siswa/siswi SMA untuk mengikuti program pengabdian ini. Kehadiran mereka mencapai 100%. Dan dari hasil evaluasi belajar nampak bahwa mereka sudah menunjukkan peningkatan kemampuan bahasa Inggris mereka pada keempat skill yaitu listening, reading, speaking structure. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini terdiri atas 4 tahapan yaitu pengenalan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Prosedur kegiatan ini adalah pembukaan, melakukan pre-test, pemberian materi listening, pemberian materi reading, pemberian materi speaking, pemberian materi structure serta melakukan post-test. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa/siswi SMA di Bengkulu meynadari akan pentingnya mempelajari bahasa Inggris untuk bersaing di era globalisasi ini serta meningkatnya kemampuan bahasa Inggris siswa/siswa SMA di Bengkulu.

Kata Kunci: Pelatihan, Bahasa Inggris, Siswa SMA

1. PENDAHULUAN

Menyadari pentingnya bahasa Inggris di era globalisasi ini, sarana dan prasarana untuk menunjang kepentingan tersebut perlu dipersiapkan dengan baik dan benar. Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi terpenting sekaligus salah satu keterampilan hidup (*life skills*) yang harus dimiliki oleh seseorang terutama pelajar dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia yang akan datang serta untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang universitas. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting bagi siswa SMA (Fitrah Yuliaty and YB, 2016). Dengan menguasai bahasa Inggris maka pelajar akan lebih mudah untuk bersaing di tingkat dunia (Agung, Skolastika and Widiyantara, 2022). Saat ini, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris menjadi salah satu kompetensi penting yang diperlukan di berbagai institusi baik di dalam maupun di luar negeri (Lukman *et al.*, 2017). Disamping itu, bahasa Inggris merupakan bahasa pertama dan utama ilmu pengetahuan dan teknologi (Lukman *et al.*, 2017). Dengan meningkatnya interdependensi antar Negara diseluruh dunia, bahasa Inggris sebagai *lingua franca* global menyebabkan hampir seluruh Negara di dunia menggunakannya (Aini and Nohantiya, 2020).

Pakar pembelajaran Bahasa Inggris, H. Douglas Brown mengemukakan lima prinsip belajar bahasa Inggris yang efektif berikut ini. "Way of life". Jika kita belajar bahasa Inggris di negeri tempat bahasa tersebut digunakan sebagai Bahasa Ibu, umumnya kita akan lebih cepat menguasai bahasa tersebut karena kita setiap hari dikelilingi oleh bahasa Inggris, dari bangun tidur sampai kembali ke tempat tidur. Hal ini disebabkan karena bahasa Inggris telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan kita. Oleh karena itu, bahasa Inggris menjadi mata pelajaran yang penting untuk diajarkan di sekolah-sekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai perguruan tinggi (Aini and Nohantiya, 2020). Demikian pula yang harus kita lakukan di Indonesia, jika kita ingin belajar bahasa Inggris dengan efektif: kita harus menjadikan bahasa Inggris sebagai bagian dari kehidupan kita. Artinya, kita harus mencoba menggunakannya setiap hari di mana mungkin. Untuk itu, kita bisa membaca, mendengar, ataupun berbicara dengan menggunakan bahasa Inggris pada setiap kesempatan yang kita temui atau yang bisa kita ciptakan. Namun, terdapat sebuah masalah yang saat ini melingkupi orang yang ingin bisa bahasa Inggris yakni malas dalam belajarnya.

Oleh karena itu, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu mengadakan program kerjasama pelatihan bahasa Inggris untuk menambah keterampilan bahasa Inggris bagi siswa SMA di Kota Bengkulu. Kegiatan pelatihan dapat meningkatkan kemampuan siswa (Desyanti *et al.*, 2021)(Desyanti *et al.*, 2022).

2. METODE

Kegiatan yang dirancang atas kerjasama yang melibatkan pihak Universitas, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Bahasa Inggris dan SMA di Kota Bengkulu ini dilaksanakan selama kurang lebih 1 bulan, dari tanggal 17 Maret – 17 April 2023. Kegiatan diawali dengan pembukaan yang diadakan pada hari Jumat tanggal 17 Maret 2023 pukul 10.00 bertempat di Laboratorium Bahasa Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu. Kegiatan ini dibuka oleh Dekan FKIP Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH dan dihadiri oleh Wakil Dekan, seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Kepala Sekolah atau yang mewakili dan Seluruh Siswa/siswi peserta pelatihan. Pembukaan ini juga

menandakan bahwa pelatihan bahasa Inggris bagi siswa/siswi SMA dimulai (gambar 1).



Gambar 1. Pembukaan Pelatihan Bahasa Inggris

Ada empat tahapan pengabdian yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dalam mengatasi permasalahan mitra yaitu pengenalan, persiapan, pelaksanaan dan evaluasi (Albert *et al.*, 2023) sebagaimana pada diagram 1 berikut ini:



Gambar 2. Tahapan Pengabdian

Tahapan pengabdian di atas dijelaskan dengan rinci sebagai berikut:

1. Pengenalan.

Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan Pengenalan program pelatihan bahasa Inggris kepada siswa/siswi SMA di Kota Bengkulu.

2. Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan persiapan pelaksanaan pelatihan yang meliputi membuat jadwal pelaksanaan pelatihan dan menyiapkan materi pelatihan. Materi dalam pelatihan ini sangat diperlukan oleh peserta karena merupakan bahan dasar atau awal untuk menguasai suatu keterampilan dalam berbahasa Inggris (Utami and Rakhmanina, 2019)

3. Pelaksanaan

Pada tahap ini Tim Pengabdian melaksanakan kegiatan pelatihan sesuai dengan jadwal yang sudah disusun dan materi yang sudah dibuat.

4. Evaluasi

Pada tahap ini Tim Pengabdian melakukan diskusi yang membahas kelebihan dan kelemahan selama kegiatan berlangsung (Utami and Syukur, 2022)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan Bahasa Inggris bagi siswa/siswi SMA di Kota Bengkulu yang dilakukan selama satu bulan di Laboratorium Bahasa Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu sangat disambut positif dan antusias oleh peserta pelatihan yaitu siswa/siswi SMA di Kota Bengkulu. Hal ini dapat dilihat dari jumlah peserta yang melebihi dari yang di targetkan oleh Tim Pengabdian..

Sebanyak 40 orang siswa/siswi SMA di Kota Bengkulu yang mengikuti kegiatan pelatihan Bahasa Inggris ini. 15 orang siswa berasal dari SMA Pancasila Kota Bengkulu, 10 orang siswa SMA Pembangunan Kota Bengkulu, dan 15 orang siswa MA Pancasila Kota Bengkulu. Tetapi dalam pelaksanaannya, seluruh siswa/siswi tersebut digabungkan dalam satu ruangan Laboratorium Bahasa Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu.

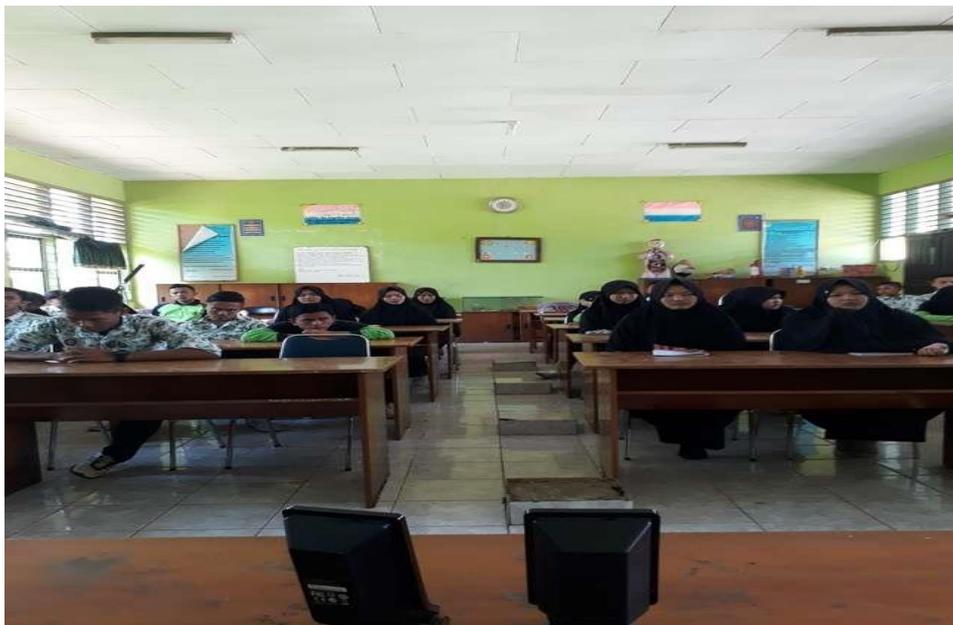
Pelatihan ini dilaksanakan 12 kali pertemuan selama 1 bulan dan setiap pertemuan dengan durasi waktu selama 60 menit. Pelatihan dimulai dengan pretest untuk mengelompokkan peserta sesuai dengan level kompetensi yang dimiliki dan ingin dicapai diakhir pelatihan. Pre-test ini merupakan test awal yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan para peserta sebelum dilakukan pelatihan (Pandarangga and Anggriana Gallu, 2022).



Gambar 3. Pelaksanaan Pre-test

Pertemuan berikutnya dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan jadwal antara tim pengabdian dengan mitra. Tim pengabdian menyusun materi untuk 12 kali pertemuan sebagai kurikulum acuan dalam pelatihan. Materi yang diberikan dibagi dalam 4 skil yaitu *listening reading, speaking dan structure*. Pada pertemuan kedua, ketiga, dan keempat tim pengabdian

menjelaskan materi tentang *listening*. Ada tiga jenis percakapan pada skill *listening* ini yaitu : percakapan pendek, percakapan panjang dan cerita panjang (Phillips, 2001). Percakapan pendek terdiri dari 2 baris dan dialog antara 2 pembicara. Percakapan panjang terdiri dari 2 orang yang akan dipergunakan untuk menjawab pertanyaan dan akan ditemui beberapa kali tanya jawab antara kedua orang tersebut. Cerita Panjang akan diperdengarkan tentang seseorang bercerita tentang beberapa permasalahan, dan disetiap permasalahan akan diberikan pertanyaan.



Gambar 4. Pemberian Materi *Listening*

Pada pertemuan kelima dan keenam tim pengabdian memberikan materi tentang *reading*. Reading merupakan suatu kumpulan cerita yang mempunyai tema. Pada bagian ini diberikan teks sebanyak 4 sampai 7 teks dengan waktu pengerjaan selama 55 menit. Untuk itu peserta harus mempunyai kemampuan membaca cepat namun tetap teliti sehingga dapat menjawab pertanyaan dengan tepat dan benar.



Gambar 5. Pemberian Materi *Reading*

Sedangkan pada pertemuan ketujuh dan kedelapann peserta diberikan materi tentang speaking. Pada materi speaking ini peserta diberikan gambar sebagai media untuk mempermudah para peserta dalam menguasai skil speaking ini. Peserta harus menceritakan isi dari gambar tersebut dalam bahasa inggris yang di tuangkan dalam bentuk kalimat dan paragraph. Pada kegiatan ini kemampuan *vocabulary* peserta teruji. Dan mereka mengetahui bagaimana penguasaan *vocabulary* bahasa inggris mereka. Sehingga mereka termotivasi untuk meningkatkan kemampuan *vocabulary* mereka karena *vocabulary* mempunyai peranan yang sangat esensial dalam penguasaan bahasa asing, khususnya bahasa Inggris (Yuliza, Sumianto and Rizal, 2022).



Gambar 6. Pemberian Materi *Speaking*

Pada pertemuan kesembilan dan kesepuluh peserta diberikan materi tentang structure. Pada materi structure ini peserta diberikan pengetahuan tentang tenses. Tenses ini dianggap sangat penting karena merupakan dasar dari bahasa inggris. Peserta diberikan pengetahuan tentang 16 tenses dan di berikan soal latihan untuk menguji penguasaan peserta terhadap materi yang sudah dijelaskan.



Gambar 7. Pemberian Materi *Structure*

Pada pertemuan kesebelas dilakukan *post-test*, untuk melihat kemampuan siswa setelah diadakan pelatihan selama 10 kali pertemuan. *Post-test* ini berbentuk soal pilihan ganda yang terdiri atas 50 soal yang terdiri dari 10 soal listening, 15 soal reading, 10 soal speaking dan 15 soal structure.



Gambar 8. Pelaksanaan Post-test

Kegiatan pelatihan ini mendapatkan sambutan positif dari para peserta, terutama karena program ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Bentuk sambutan positif tersebut antara lain terlihat dari partisipasi aktif dan baik dari peserta pelatihan. Mereka termotivasi dan antusias selama mengikuti pelatihan. Diskusi dan tanya jawab terjadi ketika ada bagian atau hal yang kurang dimengerti oleh peserta. Para peserta diberi kebebasan dalam bertanya agar peserta semakin memahami materi yang diberikan. Dengan demikian dapat disimpulkan para peserta sangat antusias untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman Bahasa Inggris mereka.

4. KESIMPULAN

Program pelatihan bahasa Inggris bagi siswa/siswi SMA di kota Bengkulu ini dapat disimpulkan berjalan dengan sukses dan berhasil. Hal ini dapat dilihat dari adanya perubahan tingkah laku dan sikap siswa dalam menghadapi bahasa Inggris. Dari yang tidak percaya diri, kurang aktif, tidak antusias dan cuek menjadi lebih percaya diri, lebih aktif, lebih antusias dan lebih peduli terhadap bahasa Inggris. Selama kegiatan pelatihan ini berlangsung siswa mau berinteraksi dan berkolaborasi dengan tim pengabdian sehingga terjadi perubahan sikap siswa dalam menyikapi bahasa Inggris. Disamping itu siswa juga menyadari pentingnya bahasa Inggris dalam memasuki pendidikan yang lebih tinggi dan dunia kerja demi masa depan yang lebih cerah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu yang telah mendukung dan memfasilitasi kegiatan pelatihan ini sehingga berjalan sukses dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, I.G.A.M., Skolastika, I.M.P. and Widiantara, D.S.M. (2022) 'Peningkatan Motivasi Belajar Bahasa Inggris Bagi Siswa SMA dan SMK Melalui Program

- “Mengabdikan Padamu Negeri”, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), pp. 3065–3075.
- Aini, M.R. and Nohantiya, P. (2020) ‘Peningkatan kemampuan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua bagi siswa desa jatinom’, *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 4(3), pp. 2–7.
- Albert *et al.* (2023) ‘PELATIHAN BAHASA INGGRIS BAGI SISWA SMA DHARMA BAKTI MEDAN’, 3(1), pp. 15–18.
- Desyanti, D. *et al.* (2021) ‘Pelatihan Penggunaan Aplikasi Data Bahan Kimia Pada Smk Taruna Persada Dumai (Jurusan Laboratorium Kimia Smk Taruna Persada)’, *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), pp. 26–33. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v1i1.170>.
- Desyanti, D. *et al.* (2022) ‘Peningkatan Kemampuan Siswa SMA melalui Pelatihan Teknologi Informasi Komputer’, *SNPKM: Seminar ...* [Preprint]. Available at: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/SNPKM/article/view/11402>.
- Fitrah Yuliatwati and YB, D.V. (2016) ‘PELATIHAN BAHASA INGGRIS FULL SPEAKING ACTIVITY UNTUK SISWA SMA NEGERI 2 PAMEKASAN’, pp. 1–23.
- Lukman *et al.* (2017) ‘PENINGKATAN KOMPETENSI BAHASA INGGRIS MASYARAKAT’, 1(1), pp. 10–12.
- Pandarangga, S. and Anggriana Gallu, J. (2022) ‘Pembelajaran Bahasa Inggris Terbatas bagi Pelajar yang Terkena Dampak Covid-19 di Kota Waingapu’, *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 161–171. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i2.392>.
- Phillips, D. (2001) *Longman Complete Course For The TOEFL Test*. Edited by L. Hellegers. New York: LONGMAN.
- Utami, E. and Rakhmanina, L. (2019) ‘Pelatihan Test of English Proficiency bagi Dosen di Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu’, *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian pada Masyarakat*, 1(2), p. 60. Available at: <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v1i2.935>.
- Utami, E. and Syukur, Y. (2022) ‘Bakery Sebagai Penguatan Ekonomi, Ketahanan Pangan Masyarakat Melalui Diversifikasi Produk Remungai Di Kelurahan Lingkar Timur’, *ABDINE: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 210–217. Available at: <https://doi.org/10.52072/abdine.v2i2.444>.
- Yuliza, Y., Sumianto, S. and Rizal, M.S. (2022) ‘Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa dengan Menggunakan Metode Peta Konsep (Concept Mapping) pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar’, *Science and Education Journal (SICEDU)*, 1(1), pp. 20–26. Available at: <https://doi.org/10.31004/sicedu.v1i1.11>.